

**PERANCANGAN INTERIOR RUMAH SINGGAH
YAYASAN KASIH KANKER ANAK INDONESIA
YOGYAKARTA**



PERANCANGAN

Oleh :

Risnanti Eksan Sunjari

NIM 1612051023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

ABSTRAK

Penanganan suatu penyakit tidak hanya bergantung pada tenaga medis tetapi juga kondisi lingkungan yang turut membantu dalam proses pengobatan dan penyembuhan pasien. Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia, merupakan organisasi yang didirikan berdasarkan pengalaman merawat pasien dengan rasa kasih dan empati yang memerlukan ketersediaan fasilitas untuk menunjang kesembuhan. Oleh sebabnya, ruangan yang tersedia harus mendukung pasien agar termotivasi untuk kesembuhan mereka. Namun, saat ini yayasan belum sepenuhnya memiliki ruangan yang memenuhi kebutuhan tersebut. Proyek tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisa interior bangunan sebelumnya dan melakukan perancangan terhadap interior baru agar mampu mendukung pasien menjalani aktivitas mereka serta termotivasi dalam proses penyembuhan. Hasil akhir yang diharapkan adalah desain yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Kata Kunci: Fasilitas Kanker, Desain Interior

ABSTRACT

Handling a disease does not only depend on medical staff but also environmental conditions that help in the process of treatment and healing of patients. Indonesian Children's Cancer Foundation, is an organization founded based on experience treating patients with compassion and empathy that requires the availability of facilities to support healing. Therefore, the available space must support patients to be motivated for their recovery. However, at present the foundation does not yet have a room that meets these needs. This final project aims to analyse the interiors of previous buildings and design new interiors to be able to support patients through their activities and be motivated in the healing process. The expected end result is a design that can meet these needs.

Keyword: Cancer Facilities, Interior Design

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR RUMAH SINGGAH YAYASAN KASIH ANAK INDONESIA diajukan oleh Risnanti Eksan Sunjari, NIM 1612051023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 30 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Bambang Pramono, S.Sn., M.A

NIP. 19730830 200501 1 001 / NIDN. 0030087304

Pembimbing II / Anggota



Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds.

NIP. 19790407 200604 1 002 / NDIN. 0007047904

Cognate / Anggota



Oc. Cahyono Priyanto, S.T., M.Arch, Ph.D

NIP. 19701017 200301 1 001 / NIDN. 0017107004

Ketua Program Studi / Ketua / Anggota



Bambang Pramono, S.Sn., M.A

NIP. 19730830 200501 1 001 / NIDN. 0030087304

Ketua Jurusan / Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.

NIP. 19770315 200212 1 005 / NIDN. 0015037702


Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP. 19691108 199303 1 001 / NIDN. 0008116906

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul **“PERANCANGAN INTERIOR RUMAH SINGGAH YAYASAN KASIH KANKER ANAK INDONESIA”** ini guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program studi Desain Interior di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka perampungan penulisan laporan tugas akhir ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Timbul Raharja M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.A., M.Sc. selaku Ketua Prodi Desain Interior dan juga menjadi pembimbing yang memberikan kritik dan saran maupun arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds. selaku pembimbing yang telah membimbing memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Terima kasih kepada Cognate Bapak Oc. Cahyono Priyanto, S.T., M.Arch Ph.D.
7. Bapak Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc. selaku dosen wali atas segala motivasi dan bimbingannya selama menjalani kuliah di Institut Seni Indonesia.

8. Kepada seluruh pengurus Yayasan Kasih Anak Indonesia.
9. Anak-anak dan orang tua yang singgah di Yayasan Kasih Anak Indonesia.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Seni Rupa di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi bekal dan ilmu selama masa perkuliahan penulis.
11. Kedua orang tua dan adik penulis yang telah mendukung baik dengan spirit maupun materi.
12. Kepada Amalia Ari Malika, Nurul Fitri dan Melisa Renata yang telah memberikan bantuannya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
13. Sahabat dan teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan moral untuk terus menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis mengharapkan laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang desain interior.

Yogyakarta, 20 April 2020



Risananti Eksan Sunjari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	2
1. Proses Desain	2
2. Metode Desain	3
BAB II PRA DESAIN	4
A. Tinjauan Pustaka	4
1. Tinjauan Umum	4
2. Tinjauan Khusus	5
B. Program Desain	15
1. Tujuan Desain	15
2. Sasaran Desain	15
3. Data	15
BAB III PERMASALAHAN & IDE SOLUSI DESAIN	41
A. Pernyataan Permasalahan	41
B. Ide Solusi Desain	41
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	43
A. Alternatif Desain (<i>Schematic Design</i>)	43
1. Alternatif Estetika Ruang	43
2. Alternatif Penataan Ruang	55
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang	63
4. Alternatif Pengisi Ruang	68
5. Alternatif Tata Kondisional Ruang	69
B. Evaluasi Pemilihan Desain	75

C. Hasil Desain.....	75
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema <i>Design Thinking</i>	3
Gambar 2.1 <i>Goethe Color Triangle</i>	13
Gambar 2.2 Struktur Organisasi.....	17
Gambar 2.3 Peta Lokasi YKAKI	18
Gambar 2.4 Logo YKAKI.....	18
Gambar 2.5 Pola Aktivitas Pengelola	19
Gambar 2.6 Pola Aktivitas Pasien dan Wali Pasien.....	20
Gambar 2.7 Pola Aktivitas Pengunjung	20
Gambar 2.8 Fasad YKAKI.....	21
Gambar 2.9 <i>Layout Existing</i> YKAKI Lt. 1	22
Gambar 2.10 <i>Layout Existing</i> Lt. 2	23
Gambar 2.11 <i>Diagram Bubble Existing</i>	24
Gambar 2.12 <i>Blocking Plan</i> Rumah Singgah YKAKI.....	24
Gambar 2.13 <i>Blocking Plan</i> Rumah Singgah Lt. 2 YKAKI	25
Gambar 2.14 Diagram Matrix	25
Gambar 2.15 Lintasan Matahari dan Sirkulasi Udara	26
Gambar 2.16 Pantulan bayangan pada bangunan YKAKI.....	26
Gambar 2.17 Zoning Ruang	31
Gambar 2.18 Sofa Seating.....	32
Gambar 2.19 <i>Stairway</i>	32
Gambar 2.20 <i>Details of Treah-rises Relationship</i>	33
Gambar 2.21 <i>Mix and Preparation Center</i>	33
Gambar 2.22 <i>Cabinet Reach Comparisons</i>	34
Gambar 2.23 <i>Wheelchair Circulation</i>	35
Gambar 2.24 <i>Wheelchair Lavatory</i>	36
Gambar 2.25 <i>Wheelchair Toilet Approach</i>	36
Gambar 4.1 Alternatif 1	43
Gambar 4.2 Alternatif 2	44
Gambar 4.3 Sketsa Ide Konsep	45
Gambar 4.4 <i>Moodboard Playroom</i>	45

Gambar 4.5 <i>Moodboard Living Room</i>	46
Gambar 4.6 <i>Color Scheme</i>	48
Gambar 4.7 Stilasi Bentuk	48
Gambar 4.0.8 Stilasi Bentuk II.....	49
Gambar 4.9 Stilasi bentuk III.....	49
Gambar 4.10 Penerapan Gaya dan Tema pada Dinding	50
Gambar 4.11 Pencahayaan alami pada ruang lantai satu	51
Gambar 4.12 Pencahayaan alami pada ruang lantai dua.....	52
Gambar 4.13 Penerapan Gaya dan Tema pada Lantai	52
Gambar 4.14 Penerapan Gaya dan Tema pada <i>Ceiling</i>	53
Gambar 4.15 <i>Material Scheme</i>	54
Gambar 4.16 <i>Diagram Matrix</i>	55
Gambar 4.17 <i>Diagram Bubble</i> Alternatif 1.....	56
Gambar 4.18 <i>Diagram Bubble</i> Alternatif 2.....	57
Gambar 4.19 <i>Block Plan</i> Alternatif 1	58
Gambar 4.20 <i>Block Plan</i> Alternatif 2.....	59
Gambar 4.21 Alternatif 1 Zoning dan Sirkulas	60
Gambar 4.22 Alternatif 2 Zoning dan Sirkulas	61
Gambar 4.23 Layout Alternatif 1	62
Gambar 4.24 Layout Alternatif 2	62
Gambar 4.25 Alternatif Lantai Lt. 1.....	63
Gambar 4.26 Alternatif Lantai Lt. 2.....	64
Gambar 4.27 Alternatif Dinding lt. 1	65
Gambar 4.28 Alternatif Dinding lt. 2	66
Gambar 4.29 Alternatif <i>Ceiling</i> lt. 1	67
Gambar 4.30 Alternatif <i>Ceiling</i> lt. 2	67
Gambar 4.31 Furniture Rumah Singgah YKAKI	68
Gambar 4.32 Furnitur Rumah Singgah YKAKI	68
Gambar 4.33 Tampak Axonometri	75
Gambar 4.34 Perspektif Kamar Tidur Lt. 2	76
Gambar 4.35 Perspektif Kamar Tidur Bayi Lt. 1	76
Gambar 4.36 Perspektif Kamar Tidur Bayi Lt. 1.....	77

Gambar 4.37 Perspektif Kamar Tidur Lt. 1	77
Gambar 4.38 Perspektif <i>playroom</i> SEKOLAHKU	78
Gambar 4.39 Perspektif <i>playroom</i> SEKOLAHKU	78
Gambar 4.40 Perspektif <i>Office</i>	79
Gambar 4.41 Perspektif <i>Office</i>	79
Gambar 4.42 <i>Small Library</i>	80
Gambar 4.43 Area Dapur	80
Gambar 4.44 Perspektif ruang tengah.....	81
Gambar 5.1 Ruang Tamu	90
Gambar 5.2 Ruang Tamu Yayasan Kasih anak Kanker.....	90
Gambar 5.3 Ruang Bermain SEKOLAHKU	91
Gambar 5.4 Ruang Bermain SEKOLAHKU	91
Gambar 5.5 Ruang Berkumpul Yayasan Kasih anak Kanker	92
Gambar 5.6 Ruang Berkumpul Yayasan Kasih anak Kanker	92
Gambar 5.7 Ruang Makan Yayasan Kasih anak Kanker	93
Gambar 5.8 Ruang Dapur Yayasan Kasih anak Kanker	93
Gambar 5.9 Kamar Mandi Yayasan Kasih anak Kanker	94
Gambar 5.10 Kamar Tidur Lt. II Yayasan Kasih anak Kanker.....	94
Gambar 5.11 Kamar Tidur Lt. II Yayasan Kasih anak Kanker.....	95
Gambar 5.12 Kamar Tidur Lt. II Yayasan Kasih anak Kanker.....	95
Gambar 5.13 <i>Rendering Bird Eye View 2nd Floor</i>	96
Gambar 5.14 <i>Rendering Bird Eye View 1st Floor</i>	96
Gambar 5.15 <i>Moodboard Playroom</i>	97
Gambar 5.16 <i>Moodboard Living room</i>	98

DAFTAR TABEL

Table 2.1 <i>The Psychology Design</i>	9
Table 2.2 <i>Color Associations</i>	14
Table 2.3 Aktivitas pada ruang	27
Table 2.4 <i>Typical values</i>	35
Table 2.5 Daftar Kebutuhan.....	37
Table 4.1 Table Jenis Lampu	69
Table 4.2 Table Kebutuhan Cahaya	72
Table 5.1 Rencana Anggaran Biaya.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker anak merupakan penyakit yang memerlukan pengobatan dan perawatan berkelanjutan. Pengobatan kemoterapi yang berkelanjutan pada anak dengan kanker, selain memiliki efek terapeutik, agen tersebut juga menyebabkan berbagai efek samping. Efek samping tersebut diantaranya masalah fisik, seperti anak mudah mengalami infeksi, mudah mengalami perdarahan, lemah (*fatigue*), lesu, nafsu makan menurun, neuropati, sistitis hemoragika, gangguan tidur, dan efek samping pada fisik lainnya. Selain masalah fisik, anak yang menjalani kemoterapi juga dapat mengalami masalah psikososial, seperti gangguan *mood*, kecemasan, kehilangan kepercayaan diri, penurunan persepsi diri, depresi, dan perubahan perilaku yang berdampak anak tidak dapat bersekolah (Hockenberry & Wilson, 2009). Semua masalah ini tidak hanya berpengaruh terhadap fisik anak saja tetapi juga terhadap aspek sosial, emosional, dan kognitif anak (Ji, 2013). Sehingga sangat berpengaruh besar terhadap kualitas hidup anak secara keseluruhan (Arslan, Basbakkal, & Kantar, 2013).

Bagi penderita kanker, penanganan yang tepat sangat dibutuhkan mengingat kondisi tubuh mereka yang lemah. Sebuah rumah singgah yang dibangun oleh yayasan-yayasan kanker, baik itu yayasan kanker bersifat umum ataupun yayasan kanker yang dikhususkan untuk anak-anak, sangat membantu proses pengobatan para penderita kanker. Keberadaan rumah singgah sangat berarti bagi pasien kanker dikarenakan, pengobatan kanker tidak bisa dilakukan sekaligus, sehingga pasien diharuskan untuk melakukan kunjungan ke rumah sakit secara berulang kali dimulai dari tahap pemeriksaan. Hal tersebut tentu saja menjadi beban tersendiri untuk penderita kanker dengan kondisi ekonomi menengah kebawah. Dengan adanya rumah singgah yang dibangun oleh yayasan-yayasan kanker, beban tersebut sedikit berkurang

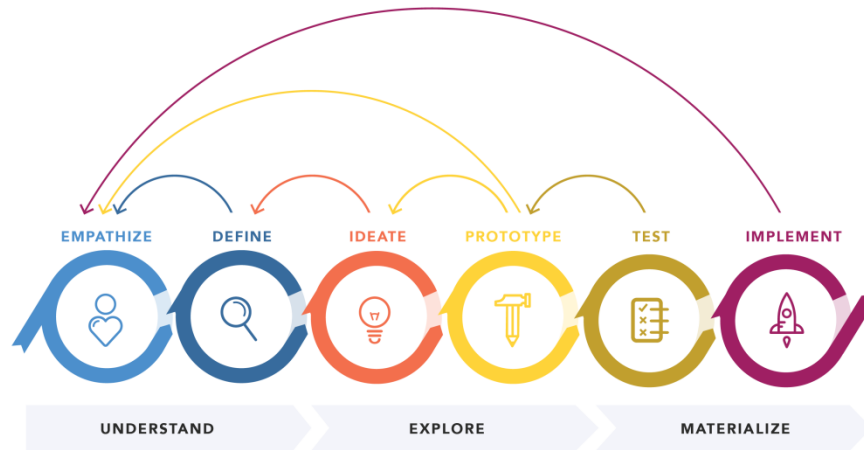
karena pasien dan keluarga tidak perlu menghabiskan biaya perjalanan dari tempat tinggal mereka menuju rumah sakit.

Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia didirikan pada tanggal 1 November 2006 berdasarkan pengalaman merawat anak dengan kanker serta berdasarkan kasih, empati pada anak penderita kanker serta orang tua dan keluarga mereka. Program YKAKI disiapkan untuk membantu perjuangan para orangtua mendampingi putra-putrinya dalam pengobatan dan/atau perawatan termasuk pendidikannya. Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) memiliki beberapa cabang di Indonesia, salah satunya di Jogjakarta. Untuk penyandang kanker, pasien memerlukan tempat yang mampu menyediakan fasilitas untuk menunjang kesembuhan mereka. Terlebih, para penderita kanker di yayasan ini, merupakan anak-anak yang masih harus mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar. Maka dari itu, ruangan yang tersedia harus mampu mendukung pasien anak-anak supaya termotivasi untuk kesembuhan diri mereka. Namun, Rumah singgah Yayasan Kasih Kanker Anak ini memiliki beberapa ruangan yang belum bisa memenuhi kebutuhan pasien, sehingga, diperlukannya perancangan ulang *interior* rumah singgah agar terciptanya suasana yang baik dan mendukung anak-anak untuk menjalani aktivitasnya di dalam rumah singgah yayasan ini.

B. Metode Desain

1. Proses Desain

Metode desain yang akan diterapkan pada tugas akhir ini adalah metode berpikir desain atau *design thinking* yaitu metode penyelesaian masalah yang berfokus pada pengguna/user. Tahapan yang ada dalam design thinking yaitu *Emphatize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Test* (Ford, 2010)



Gambar 1.1 Skema *Design Thinking*
(Sumber : Ford, 2010)

2. Metode Desain

a. *Emphatize*

Metode penelusuran masalah yang dilakukan dengan mencoba menempatkan diri sebagai pengguna sehingga dapat benar-benar memahami kebutuhan pengguna.

b. *Define*

Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan semua hasil riset di tahap sebelumnya, mengolah, mengelompokkan dan menganalisisnya. Di fase ini biasanya menggunakan pertanyaan HMW (*How Might We.*) untuk mendefinisikan masalah yang ingin kita pecahkan. Hasil akhir dari tahap ini adalah *final brief* terkait masalah yang akan dipecahkan.

c. *Ideate*

Tahap paling kreatif dari proses desain dimana ide-ide / alternatif untuk mencapai tujuan perancangan muncul.

d. *Prototype*

Tahap dimana ide yang terpilih dituangkan dalam bentuk fisik seperti *final drawing*, denah, *rendering*, dan presentasi.

e. *Test*

Tahap uji coba, dimana pengujian dapat dilakukan berulang-ulang (*iteration*) sampai benar-benar ditemukan solusi terbaik untuk permasalahan yang ada.